

ABSTRAK

Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Gerak Binatang di PAUD As-salam Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

Skripsi: FIP/PLS-PAUD. 2014. Penulis; Syamsarani, 2010-58945.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan motorik kasar anak yang disebabkan oleh metode dan media yang digunakan guru kurang tepat dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam melompat yang terkoordinasi, memanjat, bergantung dan berayun, berlari melalui permainan gerak binatang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di PAUD As-salam Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya, dengan subjek penelitian anak PAUD As-salam berjumlah 12 orang. Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan format observasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menggambarkan bahwa kemampuan motorik kasar anak dalam melompat yang terkoordinasi meningkat pada kategori mampu melalui permainan gerak binatang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan yaitu melakukan koordinasi gerak tangan dengan tubuh ketika akan melompat, melompat kedepan dan kebelakang dengan dua kaki secara seimbang, melompat kesamping kiri dan kanan dengan keseimbangan, kemampuan motorik kasar anak dalam memanjat, bergantung dan berayun meningkat dengan baik melalui permainan gerak binatang terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan yaitu anak mampu memanjat pada bola dunia, anak mampu bergantung pada bola dunia dan anak mampu berayun pada bola dunia meningkat setiap pertemuannya, kemampuan motorik kasar anak dalam berlari meningkat dengan baik melalui permainan gerak binatang terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan yaitu anak mampu berlari kedepan sambil melompat, anak mampu berlari dengan kencang meningkat setiap pertemuannya. Kemampuan anak dalam berlari meningkat dibandingkan dengan sebelum diadakan permainan gerak binatang.